

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**Wujudkan Guru Profesional**



**UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 3 TAHUN 2022**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**(PTK)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
*DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI MENGHADIRKAN  
MALAIKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI KELAS X SMK  
MA'ARIF NU BENJENG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Penelitian Tindakan Kelas**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Lokakarya**

**Pendidikan Profesi Guru Angkatan 3 Tahun 2022**



**Oleh:**

**KHOIRUL BARI**

**06050822506**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2022**

## ABSTRAK

Bari, Khoirul. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Pada Materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas X SMKS Ma'arif Nu Benjeng Tahun Pelajaran 2022/2023".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menghadirkan Malaikat dalam kehidupan sehari-hari di SMKS Ma'arif Nu Benjeng. Kemudian dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dan ceramah yang dipadukan dengan model pembelajaran *discovery learning*.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Pada tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX DKV SMKS Ma'arif Nu Benjeng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik setelah diterapkannya model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI materi keteladanan Rasulullah saw dan sahabatnya. Hasil ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus 1 mencapai 85.7 %, siklus II mencapai 100%. Dan siklus III juga 100 %. Hasil ketuntasan hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I adalah 57% meningkat menjadi 85,7% pada siklus II dan tetap pada siklus III. Hasil ketuntasan hasil belajar psikomotorik peserta didik pada semua siklus adalah 100%.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa pembelajaran dengan model *discovery learning* layak dikembangkan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: Model *discovery learning*, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Pada Materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas X Smk Ma’arif Nu Benjeng Tahun Pelajaran 2022/2023” sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan agar guru dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di kelas, serta dapat melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah.

Selesainya Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Ibu Ainun Syarifah, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi PPG pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Ibu Juhaeni, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi PPG pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ibu Ratna Pangastuti, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing PTK Program Studi PPG pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Ibu Roro Hidayah M.Pd. selaku Guru Pamong dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.
6. Bapak Hamim Thohari, S.P. selaku Kepala Sekolah SMKS Ma’arif NU Benjeng
7. Bapak Abd. Munib S.Pd. selaku Kolaborator dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SMKS Ma’arif NU Benjeng
8. Siswa-siswi Kelas X DKV 1 SMKS Ma’arif NU Benjeng yang sangat kami sayangi.
9. Istri dan Anak-anakku tercinta, yang selalu mensupport dalam setiap langkah perjuangan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PTK ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pedoman bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.

Akhirnya penulis berharap semoga program ini berguna khususnya bagi penulis dan berbagai pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Gresik, 24 Desember 2022

Peneliti,



Khoirul Bari.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Khoirul bari

NIM 06050822506

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning  
pada Materi Menghadirkan malaikat dalam Kehidupan Sehari-Hari  
Kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan  
Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022

Gresik, 24 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd.  
NIP. 198308212011011009

Guru Pamong



Wahyuni, S.Sos.I.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tindakan yang dipilih .....	3
D. Tujuan penelitian.....	3
E. Lingkup penelitian .....	3
F. Signifikansi Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Hasil Belajar.....	6
B. Pengertian model pembelajaran <i>discovery learning</i> .....	7
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode penelitian.....	11
B. Setting Penelitian dan karakteristik subyek penelitian.....	12
C. Variable yang diselidiki .....	12
D. Rencana Tindakan.....	12
E. Data dan cara pengumpulannya .....	16
F. Indikator kerja .....	19
G. Tim peneliti dan Tugasnya.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENILAIAN	
A. Data Umum .....	21
1. Profil Sekolah .....	21
2. Data Siswa .....	21
B. Sajian Penelitian .....	22
1. Siklus I .....	22
2. Siklus II.....	31
3. Siklus III .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Siklus I	32
Tabel 2. Nilai Keterampilan Siklus I	32
Tabel 3. Nilai Sikap Siklus I	33
Tabel 4. Nilai Keaktifan Diskusi Siklus I	34
Tabel 5. Nilai Pengetahuan Siklus II	37
Tabel 6. Nilai Keterampilan Siklus II	38
Tabel 7. Nilai sikap Siklus II	39
Tabel 8. Nilai Keaktifan Diskusi Siklus II	40
Tabel 9. Nilai Pengetahuan Siklus III	43
Tabel 10. Nilai Keterampilan Siklus III	44
Tabel 11. Nilai sikap Siklus III	44
Tabel 12. Nilai Keaktifan Diskusi Siklus III	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006, dalam Standar Isi menjelaskan bahwa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang dipelajari pada pendidikan di SMK. PAI sangat berhubungan dengan cara mencari tahu mengenai kepercayaan dan keimanan seseorang, sehingga PAI tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja tetapi merupakan suatu proses penemuan jati diri dan prinsip hidup siswa. Pendidikan PAI diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan keimanan nya.

Pada prinsipnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga pembelajaran akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Dengan kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar. Motivasi merupakan kondisi yang terdapat pada diri seseorang



yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang berguna untuk mencapai suatu tujuan.

Proses belajar akan terjadi jika pengetahuan yang dipelajari bermakna bagi pembelajar (Freudental, 1991 dalam buku Ariyadi Wijaya, 2011:3). Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Ma'arif NU Benjeng, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sering kali terfokus pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Guru mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode konvensional yang membuat suasana pembelajaran di kelas monoton. Metode pembelajaran yang sering dilaksanakan, biasanya ceramah, guru yang menjelaskan materi pembelajaran. Peserta didik menjadi pasif dan hanya menerima konsep dari guru saja. Tidak semua peserta didik dapat menghafal dengan baik tanpa memahami suatu konsep. Hal ini berimplikasi pada hasil belajar peserta didik yang rendah atau tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran.

Adanya perubahan paradigma dari *teacher centered* menuju *student centered learning* harus diimbangi dengan pemahaman dan pelaksanaan oleh guru. Karena guru mengambil peran penting dalam pelaksanaan *student centered* yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran dengan keaktifan siswa diperlukan metode dan model pembelajaran yang mendukung. Oleh karenanya, posisi guru merupakan sangat penting karena guru yang akan menentukan model pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa.

Penerapan model *discovery based learning* dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, kombinasi dengan metode diskusi akan lebih memaksimalkan kegiatan siswa, karena akan membangun kerjasama antar siswa dan menyelesaikan masalah yang tidak bisa diatasi sendiri sekaligus meringankan pekerjaan. Untuk meningkatkan keaktifan siswa juga memerlukan media yang mendukung seperti penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dan analisis peneliti, hasil belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng masih rendah. Rendahnya hasil belajar ini dilihat

dari perolehan nilai Evaluasi Harian bahwa terdapat lebih dari 50% siswa belum tuntas KKM, dimana KKM untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah 75. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru didominasi dengan metode ceramah sehingga semakin membuat siswa pasif. Oleh karenanya guru perlu melakukan perbaikan dalam pembelajaran sehingga akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan yang menjadikan siswa aktif serta meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari Kelas X SMK Ma’arif NU Benjeng Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari pada siswa Kelas X SMK Ma’arif NU Benjeng?
2. Apakah penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMK Ma’arif NU Benjeng pada materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari tahun ajaran 2022/2023?

### **C. Tindakan Yang Dipilih**

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil beberapa tindakan dalam mengatasinya :

1. Menggunakan model *discovery learning* untuk menarik ketertarikan siswa dalam belajar. Sekaligus meningkatkan aktivitas, motivasi dan kreativitas
2. Menekankan pendekatan saintifik dalam PBM (5M) mengamati, menanya, mengeksplorasi/menggali informasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan
3. Memberikan contoh perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah dalam bentuk video. Siswa diperintah untuk menganalisis video tersebut, untuk memunculkan keaktifan siswa

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari pada siswa Kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng pada materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

### **E. Lingkup Penelitian**

1. Subjek penelitian : Siswa kelas X DKV SMK Ma'arif NU Benjeng
2. Fokus penelitian : Peningkatan kemampuan analisis siswa
3. Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. KD : 3.4 *Menganalisis* makna beriman kepada malaikat malaikat Allah SWT

## F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini setidaknya memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, secara teoritis model *discovery learning* dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai model pembelajaran inovatif pada pembelajaran agama di SMK Ma'arif NU Benjeng dan sebagai teori pendukung untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan menemukan konsep pengetahuan sendiri melalui penyelidikan sederhana dalam pembelajaran agama di SMK Ma'arif NU Benjeng.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru (peneliti)

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan langsung dalam menerapkan *discovery learning*
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menumbuhkan kreativitas dalam perancangan pembelajaran inovatif salah satunya *discovery learning* guna memperbaiki tingkat partisipasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 4) Dapat menjadi bahan referensi kegiatan penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat memiliki pengalaman baru menggunakan model *discovery learning* saat pembelajaran serta dapat menerima pengalaman belajar yang baru sehingga aktivitas, motivasi, kreativitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

#### c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, meningkatkan mutu lulusan di sekolah serta dapat mendorong sekolah untuk

melaksanakan pembelajaran yang Inovatif, aktif, kreatif, dan menerapkan ke dunia nyata ( kontekstual).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Setiap manusia mengalami proses belajar dalam hidupnya. Proses ini berlangsung dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang.

Menurut Purwanto (2009: 38-39) “Belajar merupakan proses dalam diri individu berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”. Belajar adalah sebuah proses perubahan yang relatif permanen yang terdapat pada perilaku dan kemampuan berfikir secara keseluruhan mengenai pengalamannya sendiri terhadap interaksi dengan lingkungannya.

##### **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sri Anitah W. (2011) “hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap).”

Selanjutnya Sri Anitah W. (2011) “menjelaskan bahwa perubahan perilaku sebagai hasil belajar dikelompokkan kedalam tiga ranah (kawasan), yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif).”

Menurut Nana Sudjana (2009) “hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang mencakup 3 kelompok, yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan penguasaan nilai-nilai atau sikap (afektif).

## **B. Model Pembelajaran *Discovery Learning***

### **1. Definisi Pembelajaran *Discovery Learning***

Pengertian model pembelajaran *discovery learning* atau penemuan adalah cara belajar memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan menurut Budiningsih (2005:43). Dalam mengaplikasikan *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan (Sardiman, 2005: 145). Kondisi belajar ini akan mengubah kegiatan belajar mengajar yang tadinya berpusat pada guru (*teacher oriented*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*).

Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *discovery learning* bahan ajar yang disajikan tidak dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah konsep belajar yang materi atau bahan pelajaran tidak disampaikan dalam bentuk final dan fokus. Pada kegiatan ini adalah siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan mencari informasi sendiri kemudian membentuk (konstruktif) yang mereka ketahui dikemas dalam kesimpulan.

## **2. Karakteristik Pembelajaran *Discovery Learning***

- 1) Peran guru sebagai pembimbing.
- 2) Peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan.
- 3) Bahan ajar dijadikan dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan.

## **3. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- 4) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 5) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 6) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkannya dan motivasi sendiri.

## **4. Prosedur Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Prosedur dalam mengaplikasikan metode *discovery learning* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, menurut Syah (2004:244) sebagai berikut :

- 1) Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan).

Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran



membaca buku, dan aktifitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

## 2) Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin 11 agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) menurut Syah (2004:244), sedangkan menurut permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yaitu pernyataan (*statement*), sebagai jawaban sementara yang diajukan. Memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

## 3) Data Collection (Pengumpulan Data).

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis menurut Syah (2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Maka anak diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari

tahap ini adalah siswa dituntut untuk aktif menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

4) Data Processing (Pengolahan Data).

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya lalu ditafsirkan, menurut Syah (2004:244). Pengolahan data akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapatkan pembuktian secara logis.

5) Verification (Pembuktian).

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*, menurut Syah (2004:244). Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah sudah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

6) Generalization (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi).

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi, menurut Syah (2004:244). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman- pengalaman itu.

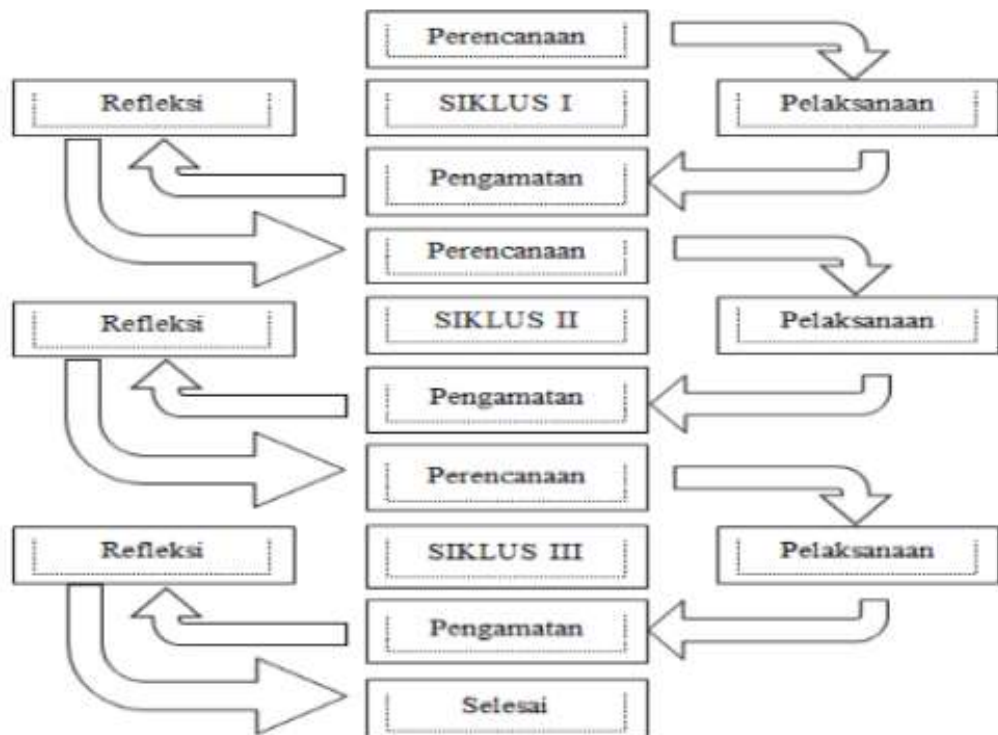
### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

##### A. Metode Penelitian

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Tujuan utama dari PTK adalah terjadinya suatu peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru di kelas dapat menganalisis, merefleksi, sekaligus menawarkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang muncul di kelas. Terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan dalam Penelitian tindakan Kelas, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 1  
Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

## **B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subyek**

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : SMK Ma'arif NU Benjeng

Waktu penelitian : Siklus I = 07 Desember 2022  
Siklus II = 14 Desember 2022  
Siklus III = 17 Desember 2022

### 2. Kelas yang diteliti

Kelas X DKV SMK Ma'arif NU Benjeng

### 3. Karakteristik Kelas

Kelas X DKV terdiri dari 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### 4. Materi Yang Diteliti

Penelitian ini dilakukan pada materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2015, h. 38) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas, yaitu model *discovery learning*
2. Variabel terikat adalah Peningkatan analisis masalah siswa kelas X DKV pada materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

## **D. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dilakukan dalam 3 siklus, yaitu:

- a. Siklus I
  - 1) Perencanaan.

- a) Membuat instrument pembelajaran berupa RPP, lembar pengamatan
- b) Membuat instrument penilaian berupa lembar pengamatan
- c) Menyiapkan media pembelajaran

2) Tindakan

Tahap tindakan siklus I yang di lakukan guru sudah menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning. Proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng dengan materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

a) Pendahuluan

Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran 1 sesuai dengan Langkah Langkah pebelajaran model *Discovery Learning* yang terdiri dari 6 tahap yaitu : *Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Prosesing, Verification, Generalization.*

c) Penutup

Peserta didik bersama dengan Guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari dan memberikan tes hasil belajar siklus I

3) Observasi

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan.

4) Refleksi

- a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 1
- b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 1
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1

d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Membuat instrument pembelajaran berupa RPP, lembar pengamatan
- b) Membuat instrument penilaian berupa lembar pengamatan
- c) Menyiapkan media pembelajaran

2) Tindakan

Tahap tindakan siklus II yang di lakukan guru sudah menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng dengan materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

a) Pendahuluan

Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran 2 sesuai dengan Langkah-langkah pebelajaran model *Discovery Learning* yang terdiri dari 6 tahap yaitu : *Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Prosesing, Verification, Generalization.*

c) Penutup

Peserta didik bersama dengan Guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari dan memberikan tes hasil belajar siklus II

3) Observasi

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi

kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan.

- 4) Refleksi
  - a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 2
  - b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2
  - c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 2

c. Siklus III

- 1) Perencanaan
  - a) Membuat instrument pembelajaran berupa RPP, lembar pengamatan
  - b) Membuat instrument penilaian berupa lembar pengamatan
  - c) Menyiapkan media pembelajaran

2) Tindakan

Tahap tindakan siklus III yang di lakukan guru sudah menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Proses pembelajaran yang akan dilakukan di KELAS X SMK MA'ARIF NU BENJENG dengan materi Menghadirkan Malaikat Dalam Kehidupan Sehari-hari

a) Pendahuluan

Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran 3 sesuai dengan Langkah-langkah pebelajaran model *Discovery Learning* yang terdiri dari 6 tahap yaitu : *Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Prosesing, Verification, Generalization.*

c) Penutup

Peserta didik bersama dengan Guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari dan memberikan tes hasil belajar siklus III

### 3) Observasi

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan.

### 4) Refleksi

- a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 3
- b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 3
- c) Membuat refleksi hasil pembelajaran secara menyeluruh pada siklus 3

## **E. Data Dan Cara Pengumpulan**

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dan diatur secara baik. Adapun teknik yang dipakai sebagai berikut:

#### 1) Teknik Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam sebuah penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. (Kusumah & Dwitagama, 2010:78-79). Dengan kata lain tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik ini menggunakan teknik tes tertulis yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar. Tes tersebut diberikan setelah pembelajaran dengan model Discovery Learning

#### 2) Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian yang paling penting dalam tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa



pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, seberapa proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan (Basrowi dan Suwandi, 2008:127).

Teknis ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung terhadap implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi menghadirkan malaikat dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas siswa dan guru juga pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif NU Benjeng

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi dan data yang relevan.

### 4) Teknik Analisis data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan metode yang lain diolah dengan analisis deskriptif untuk pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka rumus yang digunakan. Data nilai hasil belajar dan nilai ketuntasan belajar diperoleh :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh  $\geq 75$

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa dalam penelitian}} \times 100 \%$$

Hasil penelitian ini berupa gambaran se jelasnya dan selengkap nya mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMK Ma'arif NU Benjeng.

#### b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Soal tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan naskah soal berupa soal posttest dan soal kuis. Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan siswa pada hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning,

##### 2) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan didalam kelas. Lembar observasi berupa lembar checklist tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa. Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru serta memperbaiki kekurangan- kekurangan selama pembelajaran.

##### 3) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien, mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

## **F. Indikator Kerja**

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, Siklus II ke siklus III maka bisa dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video pembelajaran PPT, mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, perlakuan dianggap berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75 secara klasikal mencapai 90% dari siswa

## **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama berkolaboratif dengan guru kelas X DKV SMK Ma'arif NU Benjeng. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Identitas peneliti dan rekan guru:

### **a. Identitas Peneliti**

Nama : Khoirul Bari, S.H.I  
NIP : -  
Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktik penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas. Kemudian guru memberikan LKPD pada siswa agar dikerjakan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

### **b. Identitas Guru:**

Nama : Drs. ABD Munib, S.Pd  
NIP : -  
Tugas :

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan masukan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Umum**

##### **1. Profil Sekolah**

SMK Ma'arif NU Benjeng berada di wilayah Bulurejo, Benjeng, Gresik di atas tanah milik Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Benjeng. Bangunan SMK Ma'arif NU benjeng terdiri dari 3 Gedung yang masing-masing berlantai 3 s/d 4 lantai. SMK Ma'arif NU Benjeng untuk menampung anak-anak usia sekolah di wilayah tersebut dan juga kabupaten lamongan bagian selatan. SMK Ma'arif NU Benjeng secara geografis berada di daerah pedesaan. Dengan mendapat bantuan dan dukungan dari pemerintah atau pihak Dinas Pendidikan serta masyarakat di sekitar SMK Ma'arif NU Benjeng berkembang menjadi sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua warga sekolah. Lokasi yang berada di dekat jalan raya, dekat dengan tempat keramaian ( pasar, bengkel sepeda motor, tempat cuci motor dan mobil, koperasi, dan yang paling dekat adalah Puskesmas ) namun tidak menjadi hambatan dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar.

##### **2. Data Siswa**

Sekolah ini memiliki 235 peserta didik (dokumen lampiran jumlah peserta didik SMK Ma'arif NU Benjeng T.P. 2022/2023) yang seluruhnya beragama Islam. Sebagian besar siswa berangkat ke sekolah dengan membawa sepeda motor dan sebagian lainnya diantar oleh orang tuanya. Karena terletak di daerah pedesaan, akses internet di sekolah terkadang mengalami kendala. Mayoritas pekerjaan Orang Tua siswa ada petani, oleh karena hal tersebut, maka untuk fasilitas pembelajaran yang menggunakan internet kurang berjalan dengan dengan baik.

## B. Sajian Penelitian

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan

Penggunaan metode ceramah yang selama ini digunakan menghasilkan hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada PTS yang lalu masih ada lebih dari 50 % siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru mempraktikkan model *discovery learning* dengan tiga siklus. Instrumen yang digunakan dalam mengukur keberhasilan PTK ini menggunakan soal tes, observasi dan RPP.

Perencanaan Tindakan yang dibuat sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi dengan teman guru untuk menentukan kelas yang akan digunakan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran.
- c. Dalam proses belajar mengajar peneliti menerapkan *discovery learning*.
- d. Menyusun instrumen penilaian serta lembar observasi berupa ceklis
- e. Menyiapkan media pembelajaran.

#### b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022 dengan objek siswa kelas X DKV SMK Ma'arif NU Benjeng yang berjumlah 17 siswa. Pada tahap ini peneliti sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Adapun observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari tiga tahap yaitu:

- 1) Pendahuluan
  - a) Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b) Memberikan motivasi terkait pembelajaran hari ini
  - c) Memberikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang akan diajarkan serta memberikan motivasi.
  - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e) Menyampaikan alur pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - a) Mengajak siswa mengamati Video dan memberikan pendapat
  - b) Menyimak penjelasan tentang makna beriman kepada malaikat
  - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - d) Membentuk kelompok diskusi
  - e) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya.
  - f) Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi
  - g) Guru memberikan tanggapan hasil diskusi
  - h) Siswa dibantu guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- 3) Penutup
  - a) Siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru
  - b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada tahap berikutnya
  - c) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Adapun hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Keterampilan

No.	NamaKelompok	Aspek yang Dinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	25	35	85	✓	
2	BELLA VITA ISLAMIYAH	24	25	30	79	✓	

3	CIKAL RAYA MAULANA	24	25	30	79	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	28	35	88	✓	
5	DINDA DWI ROCHMANIA	25	30	35	90	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	30	84	✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	30	84	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	25	35	85	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	25	30	79	✓	
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	25	30	79	✓	
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	28	35	88	✓	
12	REIHAN DESTA ALTARADO	25	30	35	90	✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	24	30	30	84	✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	24	30	30	84	✓	
15	TIARA ANGGRAINI	25	30	35	90	✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	24	30	30	84	✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	30	30	84	✓	

Keterangan

1 = kejelasan dan kedalaman materi

2 = keaktifan dalam diskusi

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi

Tabel 2. Nilai Pengetahuan

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	10	77	Tuntas
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	11	85	Tuntas
3	CIKAL RAYA MAULANA	7	53	Belum tuntas



4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	13	100	Tuntas
5	DINDA DWI ROCHMANIA	13	100	Tuntas
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	12	92	Tuntas
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	13	100	Tuntas
8	INTAN PUSPITA	10	77	Tuntas
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	11	85	Tuntas
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	7	64	Belum tuntas
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	13	100	Tuntas
12	REIHAN DESTA ALTARADO	13	100	Tuntas
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	12	92	Tuntas
14	SOFIANA AMBARWATI	13	100	Tuntas
15	TIARA ANGGRAINI	13	100	Tuntas
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	12	92	Tuntas
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	13	100	Tuntas
<b>Jumlah Skor siswa</b>		196		
<b>Rata-rata</b>			89,2	
<b>Persentase siswa tuntas</b>			88,2 %	
<b>Persentase siswa belum tuntas</b>			11,8 %	

Jumlah Skor Maksimum  $17 \times 13 = 221$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai siswa} &= \frac{196}{221} \times 100 \% \\ &= 88,7 \% \end{aligned}$$

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa dalam penelitian}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{15}{17} \times 100 \% \\ &= 88,2 \% \end{aligned}$$

Tabel 3. Nilai Sikap

No	Nama peserta Didik	Nilai	Kriteria															
			Jujur				Sopan santun				Komunikatif				Kreatif			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	9		✓				✓					✓			✓		
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	8		✓				✓				✓				✓		
3	CIKAL RAYA MAULANA	8		✓					✓			✓			✓			
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	11			✓				✓				✓			✓		
5	DINDA DWI ROCHMANIA	12			✓				✓				✓				✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	12			✓				✓				✓				✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	12			✓				✓				✓				✓	
8	INTAN PUSPITA	9		✓				✓					✓			✓		
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	8		✓				✓				✓				✓		
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	8		✓					✓			✓			✓			
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	11			✓				✓				✓			✓		
12	REIHAN DESTA ALTARADO	12			✓				✓				✓				✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	12			✓				✓				✓				✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	12			✓				✓				✓				✓	
15	TIARA ANGGRAINI	12			✓				✓				✓				✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	12			✓				✓				✓				✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	12			✓				✓				✓				✓	

Ketuntasan nilai ini adalah 3 dengan predikat B

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilaimaksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\text{Nilai ketuntasan} = \frac{13}{17} \times 100 \% = 76,5 \%$$

Keterangan

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

c. Pengamatan

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan rata-rata siswa mulai aktif dalam berdiskusi. Hanya saja masih perlu meningkatkan keberanian dalam berbicara dan berpendapat. Hal ini wajar saja karena metode diskusi merupakan metode yang masih baru bagi siswa.

Tabel 4. Nilai Sikap

No.	NamaKelompok	Aspek yang Dinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	25	33	83	✓	
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	24	25	28	77	✓	
3	CIKAL RAYA MAULANA	24	25	28	77	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	28	33	85	✓	
5	DINDA DWI ROCHMANIA	25	30	33	87	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	28	82	✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	28	82	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	25	33	83	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	25	28	77	✓	
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	25	28	77	✓	
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	28	33	85	✓	
12	REIHAN DESTA ALTARADO	25	30	33	87	✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	24	30	28	82	✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	24	30	28	82	✓	
15	TIARA ANGGRAINI	25	30	33	87	✓	

16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	24	30	28	82	✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	30	28	82	✓	

Keterangan

1 = kejelasan dan kedalaman materi (skor maksimal 30)

2 = keaktifan dalam diskusi (skor maksimal 30)

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi (skor maksimal 40)

d. Refleksi

Dari hasil analisis pada siklus I belum maksimal dilakukan oleh guru. Kemudian akan diperbaiki oleh guru pada siklus II. Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dengan baik sehingga instruksi diskusi untuk siswa lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan diskusi dengan baik. Guru juga harus memberikan motivasi yang lebih agar siswa berani tampil ke depan untuk memaparkan hasil diskusinya.

Selama kegiatan pembelajaran, guru mengambil data berupa observasi terhadap siswa yang dicatat dalam lembar observasi dan ceklis. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan diskusi berupa kejelasan dan kedalaman menjawab materi, keaktifan berdiskusi, serta kejelasan dan kerapian presentasi dan membuat laporan. Selain itu guru juga mengamati sikap siswa berupa kejujuran, sopan dan santun, komunikatif, dan kreatif.

Hasil penerapan model *discovery learning* pada siklus I yaitu siswa kurang responsif dalam menerapkan diskusi dan menggali informasi. Guru perlu menjelaskan cara kerja diskusi dan menggali informasi dengan lebih jelas lagi sehingga pembelajaran lebih maksimal.

Pada Siklus I siswa masih sedikit bingung dalam menjalankan diskusi sehingga guru harus menjelaskan ulang cara melakukan diskusi di tiap kelompok. Selain itu, keberanian anak dalam mengkomunikasikan hasil diskusi juga masih perlu didikte sehingga anak belum bisa merangkai kata untuk memaparkan hasil diskusi. Penilaian pengetahuan siswa sudah mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 89,2 %.

Hal ini wajar karena model diskusi dan *discovery learning* merupakan hal baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa menjadi siswa yang aktif. Oleh karenanya diperlukan siklus II agar pembelajaran dengan *model discovery learning* semakin lebih baik.

## 1. Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan pada pembelajaran sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sudah meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dilanjutkan dengan menerapkan model *discovery learning* untuk membuktikan lebih lanjut tingkat keberhasilannya.

Perencanaan yang dibuat sebelum melakukan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi dengan teman guru untuk menentukan kelas dan waktu yang akan digunakan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Dalam proses belajar mengajar peneliti menerapkan *discovery learning*.
- 4) Menyusun instrumen penilaian serta lembar observasi berupa ceklis
- 5) Menyiapkan media pembelajaran.

### b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 November 2021 dengan objek siswa kelas VI SDN 1 Nadi yang berjumlah 7 siswa. Pada tahap ini peneliti sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Adapun observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 terdiri dari tiga tahap yaitu:

- 1) Pendahuluan
  - a) Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b) Memberikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang akan diajarkan serta memberikan motivasi.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - d) Menyampaikan acuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- a) Mengajak siswa mengamati video Iman Kepada Malaikat
  - b) Menyimak penjelasan penjelasan guru tentang iman kepada malaikat
  - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - d) Membentuk kelompok diskusi
  - e) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya tentang iman kepada malaikat
  - f) Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi
  - g) Guru memberikan tanggapan hasil diskusi
  - h) Siswa dibantu guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- 3) Penutup
- a) Siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru
  - b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada tahap berikutnya
  - c) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Adapun hasil belajar pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai Keterampilan

No.	NamaKelompok	Aspek yang Dinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	25	35	85	✓	
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	24	25	30	79	✓	
3	CIKAL RAYA MAULANA	24	25	30	79	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	28	35	88	✓	
5	DINDA DWI ROCHMANIA	25	30	35	90	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	30	84	✓	



7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	30	84	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	28	35	88	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	30	30	84	✓	
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	30	30	84	✓	
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	25	35	85	✓	
12	REIHAN DESTA ALTARADO	24	25	30	79	✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	25	28	35	88	✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	24	30	30	84	✓	
15	TIARA ANGGRAINI	24	30	30	84	✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	25	25	35	85	✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	25	30	79	✓	

Keterangan

1 = kejelasan dan kedalaman materi

2 = keaktifan dalam diskusi

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi

### Nilai Pengetahuan

Tabel 6. Nilai Pengetahuan

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	11	84	Tuntas
2	BELLA VITA ISLAMIYAH	12	92	Tuntas
3	CIKAL RAYA MAULANA	10	76	Tuntas
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	13	100	Tuntas
5	DINDA DWI ROCHMANIA	13	100	Tuntas

6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	13	100	Tuntas
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	13	100	Tuntas
8	INTAN PUSPITA	11	84	Tuntas
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	12	92	Tuntas
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	10	76	Tuntas
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	13	100	Tuntas
12	REIHAN DESTA ALTARADO	13	100	Tuntas
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	13	100	Tuntas
14	SOFIANA AMBARWATI	13	100	Tuntas
15	TIARA ANGGRAINI	13	100	Tuntas
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	13	100	Tuntas
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	13	100	Tuntas
<b>Jumlah Skor siswa</b>		209		
<b>Rata-rata</b>			95.6	
<b>Persentase siswa tuntas</b>			100 %	
<b>Persentase siswa belum tuntas</b>			100 %	

Jumlah Skor Maksimum 17 X 13 = 221

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai siswa} &= \frac{209}{221} \times 100 \% \\ &= 95.6 \end{aligned}$$

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa dalam penelitian}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{17}{17} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

### Nilai sikap

Tabel 7. Nilai Sikap

No	Nama peserta Didik		Kriteria																	
			Jujur				Sopan santun				Komunikatif				Kreatif					
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K		
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	10		✓						✓					✓			✓		
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	10		✓						✓					✓			✓		
3	CIKAL RAYA MAULANA	8		✓						✓			✓			✓				
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	11			✓					✓				✓				✓		
5	DINDA DWI ROCHMANIA	12			✓					✓				✓					✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	12			✓					✓				✓					✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	12			✓					✓				✓					✓	
8	INTAN PUSPITA	10		✓						✓				✓				✓		
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	10		✓						✓				✓				✓		

10	MUHAMMAD AINUL HUDA	8	✓				✓			✓			✓		
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	11		✓			✓			✓			✓		
12	REIHAN DESTA ALTARADO	12		✓			✓			✓			✓		
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	12		✓			✓			✓			✓		
14	SOFIANA AMBARWATI	12		✓			✓			✓			✓		
15	TIARA ANGGRAINI	12		✓			✓			✓			✓		
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	12		✓			✓			✓			✓		
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	12		✓			✓			✓			✓		

Ketuntasan nilai ini adalah 3 dengan predikat B

Nilai yang diperoleh

\_\_\_\_\_ x 4 = .....

Nilaimaksimal

Nilai ketuntasan =  $6/7 \times 100\% = 85.7\%$

Keterangan

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3

MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

c. Pengamatan

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan rata –rata siswa mulai aktif dalam berdiskusi. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas.

Tabel 8. Nilai Sikap

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	30	35	90	✓	
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	24	30	35	89	✓	
3	CIKAL RAYA MAULANA	24	26	30	80	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	30	35	90	✓	

5	DINDA DWI ROCHMANIA	26	30	35	91	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	35	89	✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	35	89	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	30	35	90	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	30	35	89	✓	
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	26	30	80	✓	
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	30	35	90	✓	
12	REIHAN DESTA ALTARADO	26	30	35	91	✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	24	30	35	89	✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	24	30	35	89	✓	
15	TIARA ANGGRAINI	26	30	35	91	✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	24	30	35	89	✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	30	35	89	✓	

Keterangan

1 = kejelasan dan kedalaman materi (skor maksimal 30)

2 = keaktifan dalam diskusi (skor maksimal 30)

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi (skor maksimal 40)

d. Refleksi

Dari hasil analisis pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya juga menunjukkan semakin aktif. Siswa sudah mulai menunjukkan kemampuannya terampil dalam menggali informasi dan menjawab pertanyaan yang guru berikan. Dalam siklus ini berdasarkan pengamatan guru, siswa masih perlu meningkatkan keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan suara siswa yang kurang keras dalam menyampaikan hasil diskusinya.

Selama kegiatan pembelajaran, guru mengambil data berupa observasi terhadap siswa yang dicatat dalam lembar observasi dan ceklis. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan diskusi berupa kejelasan dan kedalaman menjawab materi, keaktifan berdiskusi, serta kejelasan dan kerapian presentasi dan membuat laporan. Secara umum kemampuan berdiskusi siswa mengalami peningkatan. Selain itu guru juga mengamati sikap siswa berupa kejujuran, sopan dan santun, komunikatif, dan kreatif.

Hasil penerapan model *discovery learning* pada siklus II yaitu mengalami peningkatan. Hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memberikan motivasi kepada siswa agar berani menyampaikan pendapat dengan percaya diri di depan kelas ketika presentasi hasil diskusi.

Pada Siklus II menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu memiliki nilai 86.8 menjadi 95.6. ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 100 %. Akan tetapi dalam keterampilan menyampaikan pendapat perlu ditingkatkan oleh siswa. Guru perlu

memberikan motivasi agar siswa semakin percaya diri tampil di depan kelas serta memberikan kesempatan yang lebih banyak agar siswa menyampaikan pendapatnya. Hal ini akan dilakukan oleh guru pada siklus III.

### 1. Siklus III

#### a. Perencanaan

Berdasarkan pada pembelajaran sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sudah meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dilanjutkan dengan menerapkan model *discovery learning* untuk membuktikan lebih lanjut tingkat keberhasilannya.

Perencanaan yang dibuat sebelum melakukan siklus III adalah sebagai berikut :

- 1) Diskusi dengan teman guru untuk menentukan kelas dan waktu yang akan digunakan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Dalam proses belajar mengajar peneliti menerapkan *discovery learning*.
- 4) Menyusun instrumen penilaian serta lembar observasi berupa ceklis
- 5) Menyiapkan media pembelajaran.

#### b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Desember 2022 dengan objek siswa kelas XI DKV SMK Ma'arif NU Benjeng yang berjumlah 17 siswa. Pada tahap ini peneliti sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah disusun. Adapun observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pada siklus III terdiri dari tiga tahap yaitu:



- 1) Pendahuluan
  - a) Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.
  - b) Memberikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang akan diajarkan serta memberikan motivasi semangat belajar.
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - a) Mengajak siswa mengamati video kisah Usman
  - b) Menyimak penjelasan guru tentang keteladanan Usman
  - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - d) Membentuk kelompok diskusi
  - e) Siswa mencari jawaban dari pertanyaan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya tentang Ali.
  - f) Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi
  - g) Guru memberikan tanggapan hasil diskusi
  - h) Siswa dibantu guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- 3) Penutup
  - a) Siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru
  - b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada tahap berikutnya
  - c) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Adapun hasil belajar pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Nilai Pengetahuan Siklus III

No	Nama	Skor	Nilai	Ket
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	11	85	Tuntas
2	BELLA VITA ISLAMIYAH	12	92	Tuntas
3	CIKAL RAYA MAULANA	11	85	Tuntas
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	13	100	Tuntas
5	DINDA DWI ROCHMANIA	13	100	Tuntas

6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	13	100	Tuntas
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	13	100	Tuntas
8	INTAN PUSPITA	11	85	Tuntas
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	12	92	Tuntas
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	11	85	Tuntas
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	13	100	Tuntas
12	REIHAN DESTA ALTARADO	13	100	Tuntas
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	13	100	Tuntas
14	SOFIANA AMBARWATI	13	100	Tuntas
15	TIARA ANGGRAINI	13	100	Tuntas
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	13	100	Tuntas
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	13	100	Tuntas
<b>Jumlah Skor siswa</b>		211		
<b>Rata-rata</b>			95,4	
<b>Persentase siswa tuntas</b>			100 %	
<b>Persentase siswa belum tuntas</b>			100 %	

Jumlah Skor Maksimum  $17 \times 13 = 221$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai siswa} &= \frac{211}{221} \times 100 \% \\ &= 95,4 \end{aligned}$$

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa dalam penelitian}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{17}{17} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

Tabel 15. Nilai Keterampilan Siklus III

No.	NamaKelompok	Aspek yangDinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	30	35	90	✓	
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	24	30	35	89	✓	
3	CIKAL RAYA MAULANA	24	26	30	80	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	30	35	90	✓	
5	DINDA DWI ROCHMANIA	26	30	35	91	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	35	89	✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	35	89	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	30	35	90	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	30	35	89	✓	
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	26	30	80	✓	
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	30	35	90	✓	
12	REIHAN DESTA ALTARADO	26	30	35	91	✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	24	30	35	89	✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	24	30	35	89	✓	
15	TIARA ANGGRAINI	26	30	35	91	✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	24	30	35	89	✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	30	35	89	✓	

## Keterangan

1 = kejelasan dan kedalaman materi

2 = keaktifan dalam diskusi

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi

Tabel 16. Nilai sikap Siklus III

No	Nama peserta Didik	Nilai	Kriteria															
			Jujur				Sopan santun				Komunikatif				Kreatif			
			B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	11			✓				✓				✓			✓		
2	BELLA VITA ISLAMIYAH	11			✓				✓				✓			✓		
3	CIKAL RAYA MAULANA	10			✓				✓			✓				✓		
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	11			✓				✓				✓			✓		
5	DINDA DWI ROCHMANIA	12			✓				✓				✓				✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	12			✓				✓				✓				✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	12			✓				✓				✓				✓	
8	INTAN PUSPITA	11			✓				✓				✓			✓		
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	11			✓				✓				✓			✓		
10	MUHAMMAD AINUL HUDA	10			✓				✓			✓				✓		
11	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	11			✓				✓				✓			✓		
12	REIHAN DESTA ALTARADO	12			✓				✓				✓				✓	
13	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	12			✓				✓				✓				✓	
14	SOFIANA AMBARWATI	12			✓				✓				✓				✓	
15	TIARA ANGGRAINI	12			✓				✓				✓				✓	
16	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	12			✓				✓				✓				✓	
17	YULITA CITRA SURYA DEWI	12			✓				✓				✓				✓	

Ketuntasan nilai ini adalah 3 dengan predikat B

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilaimaksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\text{Nilai ketuntasan} = 15/17 \times 100 \% = 88.2 \%$$

Keterangan:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

c. Pengamatan

Peneliti dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat pembelajaran dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran dan mengisi lembar pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan rata – rata siswa mulai aktif dalam berdiskusi. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah keberanian siswa dalam berbicara di depan kelas.

Tabel 17. Nilai Keaktifan Diskusi Siklus III

No.	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor	Ketuntasan	
		1	2	3		T	TT
1	ALICIA NAJWANI GHIFARINA	25	30	35	90	✓	
2	BELLA VITA ISLAMİYAH	24	30	35	89	✓	
3	CIKAL RAYA MAULANA	24	26	30	80	✓	
4	DEVI DWI AYUNINGTYAS	25	30	35	90	✓	

5	DINDA DWI ROCHMANIA	26	30	35	91	✓	
6	ERLANGGA PUTRA RAMADHAN	24	30	35	89	✓	
7	FERNANDA KHARISMA PUTRI	24	30	35	89	✓	
8	INTAN PUSPITA	25	30	35	90	✓	
9	MELANI ANGGRAINI PUTRI	24	30	35	89	✓	
1 0	MUHAMMAD AINUL HUDA	24	26	30	80	✓	
1 1	NABILLA JUWITA PUSPITASARI	25	30	35	90	✓	
1 2	REIHAN DESTA ALTARADO	26	30	35	91	✓	
1 3	SITI FAYRA NADHIRAH MAULANA PUTRI	24	30	35	89	✓	
1 4	SOFIANA AMBARWATI	24	30	35	89	✓	
1 5	TIARA ANGGRAINI	26	30	35	91	✓	
1 6	VANNY LEIRA SAMPELIMBUNG	24	30	35	89	✓	
1 7	YULITA CITRA SURYA DEWI	24	30	35	89	✓	

Keterangan:

1 = kejelasan dan kedalaman materi (skor maksimal 30)

2 = keaktifan dalam diskusi (skor maksimal 30)

3 = kejelasan dan kerapian dalam presentasi (skor maksimal 40)

d. Refleksi

Dari hasil analisis pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya juga menunjukkan semakin aktif. Siswa sudah mulai menunjukkan kemampuannya terampil dalam menggali informasi dan menjawab pertanyaan yang guru berikan. Dalam siklus

ini berdasarkan pengamatan guru, siswa masih perlu meningkatkan keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan rasa malu untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Selama kegiatan pembelajaran, guru mengambil data berupa observasi terhadap siswa yang dicatat dalam lembar observasi dan ceklis. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan diskusi berupa kejelasan dan kedalaman menjawab materi, keaktifan berdiskusi, serta kejelasan dan kerapian presentasi dan membuat laporan. Secara umum kemampuan berdiskusi siswa mengalami peningkatan. Selain itu guru juga mengamati sikap siswa berupa kejujuran, sopan dan santun, komunikatif, dan kreatif.

Hasil penerapan model *discovery learning* pada siklus III yaitu mengalami peningkatan. Hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memberikan motivasi kepada siswa agar berani menyampaikan pendapat dengan percaya diri di depan kelas ketika presentasi hasil diskusi.

Pada Siklus III menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu memiliki nilai 93.4 menjadi 95.4. ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 100 %. Sudah ada peningkatan keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi namun belum bisa dikatakan maksimal. Dibutuhkan motivasi dan latihan berulang-ulang bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan menyampaikan pendapat. Berhubung penelitian ini terbatas, maka hasil dari siklus III ini sudah bisa diambil kesimpulan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* pada kelas XI DKV di SMKS Ma'arif NU Benjeng dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* sebagai peningkatan hasil belajar siswa pada materi menghadirkan malaikat dalam kehidupan sehari-hari di SMKS Ma'arif NU Benjeng dilakukan melalui kegiatan menjabarkan kompetensi dasar yang telah ada dalam silabus ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian dalam proses pembelajaran dilakukan dengan melalui 6 tahap utama yaitu: *Stimulation, Problem Statement, Data Collection, Data Prosesing, Verification, Generalization*.
2. Penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran PAI materi menghadirkan malaikat dalam kehidupan sehari-hari terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI DKV di SMKS Ma'arif NU Benjeng, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Peningkatan hasil belajar pada penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:
  - a. Peningkatan hasil belajar PAI aspek kognitif, rata-rata peserta didik Kelas XI DKV SMKS Ma'arif NU Benjeng pada materi menghadirkan Malaikat dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut; Nilai rata-rata terendah pada siklus I 53, Siklus II 76, dan Siklus III 85. Dan nilai rata-rata tertinggi pada siklus I 100, Siklus II 100, Siklus III 100 dengan Nilai Rata-rata Kumulatif pada siklus I 86.7, Siklus II 93.1, serta Siklus III 95.4. Dari capaian hasil belajar tersebut Persentase ketuntasan belajar pada siklus I 85.7%, Siklus II 100%, dan Siklus III 100%.



- b. Peningkatan hasil belajar aspek afektif, dan psikomotorik peserta didik Kelas VI SDN 1 Nadi pada materi keteladanan Rasulullah saw dan sahabatnya adalah sebagai berikut: Nilai rata-rata capaian Afektif pada siklus I 57 %, Siklus II 85.7 %, dan Siklus III 88.2 %. Adapun Nilai rata-rata capaian Psikomotorik pada siklus I 100 %, Siklus II 100 %, dan Siklus III 100 %.

Dari penyajian tersebut, hasil ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus 1 mencapai 85.7 %, siklus II mencapai 100%. Dan siklus III juga 100 %. Hasil ketuntasan hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I adalah 57% meningkat menjadi 85,7% pada siklus II dan tetap pada siklus III. Hasil ketuntasan hasil belajar psikomotorik peserta didik pada semua siklus adalah 100%.

## **B. Saran**

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dan pembahasan yang dilakukan menggunakan model *discovery learning* di SMKS Ma'arif NU Benjeng, maka penulis akan memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Model pembelajaran *discovery learning* perlu dilakukan oleh guru karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *discovery learning* hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan bagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani berargumen dan memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadikan motivasi dan semangat khusus pada peserta didik.

4. Dalam pembelajaran PAI ini peserta didik hendaknya dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan menyampaikan gagasannya.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan PTK ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi satu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, guru mitra di SMKS Ma'arif NU Benjeng dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Di samping itu, semoga karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan dalam arti yang komprehensif.

Akhirnya, hanya pada Allah yang menjadikan tumpuan untuk memohon pertolongan, penulis mengharapkan keridhaan dan petunjuk dan mencari jalan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua. Semoga ini menjadi bagian dari setetes pengetahuan yang Allah berikan pada umat manusia dari selaksa samudera ilmu-Nya. Amin.

## Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Hanafiah, Nanang., Cucu Suhana. 2012. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT REFIKA ADITAMA.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep, Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muslich, Masnur. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nana Sudjana. (2010) . *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Santyasa, I Wayan. 2004. *Pengaruh Model dan Seting Pembelajaran terhadap Remediasi Zulherman*. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarata: Bumi Aksara Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Tabrani, Rusyan dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.